

Peningkatan Manajemen Penerimaan Bahan Baku Melalui Pengabdian Berbasis Magang Industri Di PT. Waskita Beton Precast Tbk, Palembang

Laura Verenza Riandy, Nova Yanti Maleha, Saprida

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : lverenza73@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 03, 2025

Revised Mei 04, 2025

Accepted Mei 05, 2025

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat, Batching Plant, Bahan Baku Beton, Manajemen Inventaris, Digitalisasi, Logistik.

Keywords:

Community Service, Batching Plant, Concrete Raw Materials, Inventory Management, Digitalisation, Logistics.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Laura Verenza Riandy, et.al.
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian mutu dalam proses penerimaan bahan baku di PT Waskita Beton Precast Tbk, Batching Plant Cluster Sumsel 1 melalui intervensi berbasis kegiatan magang. Kegiatan pengabdian meliputi partisipasi langsung, observasi lapangan, peninjauan dokumen, serta pelatihan penggunaan sistem dokumentasi inventaris digital. Hasilnya mencakup peningkatan kesadaran terhadap prosedur operasional standar (SOP), akurasi stock opname, serta integrasi alat digital seperti Google Drive untuk pelacakan bahan baku. Program ini berkontribusi dalam memperkuat dokumentasi logistik dan kesiapan operasional di sektor produksi beton pracetak.

ABSTRACT

The community service program aims to improve efficiency and quality control in the raw material intake process at PT Waskita Beton Precast Tbk, Batching Plant Cluster Sumsel 1, through an internship-based intervention. The program activities include direct participation, field observation, document review, and training in the use of digital inventory documentation systems. The outcomes include increased awareness of standard operating procedures

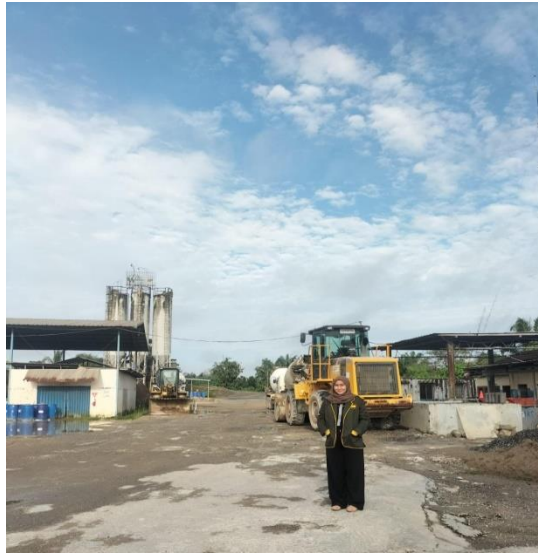
(SOPs), improved accuracy in stocktaking, and the integration of digital tools such as Google Drive for raw material tracking. This program contributes to strengthening logistics documentation and operational readiness in the precast concrete production sector.

Pendahuluan

Dalam industri konstruksi, kualitas bahan baku sangat berpengaruh terhadap kekuatan dan daya tahan beton. Pengelolaan penerimaan bahan baku menjadi bagian krusial dalam menjaga konsistensi mutu produksi beton. PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai perusahaan terkemuka dalam industri beton pracetak di Indonesia, mengoperasikan batching plant di berbagai wilayah. Program pengabdian ini dilakukan di cluster Palembang untuk merespons tantangan dalam pengendalian stok, dokumentasi, dan integrasi digital.

Menurut Hasibuan et al. (2021), logistik yang efisien dan sistematis merupakan inti dari manajemen rantai pasok modern, termasuk pada sektor konstruksi. Sementara itu, Utojo (2019) menyatakan bahwa dokumentasi yang konsisten dalam proses pengadaan

dan penerimaan barang menjadi fondasi penting dalam menjamin akuntabilitas dan efisiensi logistik.



Gambar 1. Foto lokasi batching plant dan area penyimpanan material

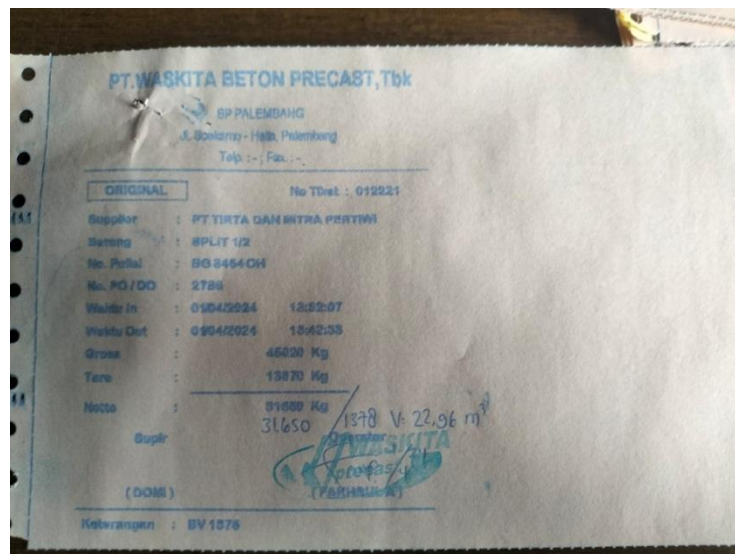
Mitra dan Permasalahan

Mitra kegiatan, PT Waskita Beton Precast Tbk (Cluster Sumsel 1), menghadapi tantangan dalam sinkronisasi data stok fisik dengan catatan digital serta menjaga akurasi pelacakan material secara real-time. Minimnya pelatihan alat digital di kalangan staf, ketidakkonsistenan alur dokumentasi, dan lemahnya pemahaman terhadap prosedur menjadi kendala operasional yang signifikan. Muslim et al. (2021) menegaskan bahwa sistem informasi manajemen berbasis digital dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas logistik jika diadopsi secara konsisten. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja dalam mengelola penerimaan bahan baku secara lebih presisi dan terdokumentasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penempatan lapangan selama satu bulan (18 Maret - 16 April 2024) dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Observasi dan Asesmen: Mengidentifikasi praktik yang ada, kepatuhan terhadap SOP, dan rutinitas inventaris.
2. Partisipasi: Membantu tim logistik dan QC dalam pengukuran fisik stok, proses penimbangan digital, dan pengarsipan surat jalan



Gambar 2. pengarsipan surat jalan

3. Pelatihan dan Perbaikan: Memberikan panduan kepada staf dalam penggunaan Google Drive untuk input data inventaris secara real-time, demonstrasi sistem Bruto-Tara-Netto, dan pencocokan data dengan kontrak SPB.
4. Evaluasi: Membandingkan akurasi penanganan data dan kecepatan dokumentasi sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil dan Pembahasan

Program ini menghasilkan peningkatan konsistensi dalam laporan stock opname dan perhitungan volume yang lebih akurat. Staf menjadi lebih terbiasa dengan format input data yang terstruktur, serta penundaan dokumentasi berhasil diminimalisir. Pengarsipan surat jalan menjadi lebih sistematis dan pembaruan harian bahan baku menjadi lebih transparan. Sistem pelacakan digital memungkinkan validasi silang antara tim pengadaan, logistik, dan produksi. Namun, masih terdapat keterbatasan literasi digital yang mengindikasikan perlunya pelatihan lanjutan. Sebagai contoh hasil kegiatan, berikut ini disajikan perbandingan sebelum dan sesudah intervensi pelatihan:

Tabel 1. Perbandingan Efisiensi Dokumentasi dan Akurasi Penerimaan

Parameter	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Rata-rata waktu input (menit)	18	9
Akurasi stok vs real (%)	86%	97%
DO terarsip dengan benar (%)	75%	100%
Penggunaan Google Drive (%)	20%	100%



Gambar 3. Tampilan form Google Drive untuk pencatatan harian bahan baku

Tabel ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan dan pendampingan teknis mampu meningkatkan efisiensi kerja serta akurasi data secara signifikan (Muslim et al., 2021).

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan proses penerimaan bahan baku di PT Waskita Beton Precast Tbk melalui pendekatan berbasis lapangan. Integrasi alat digital, penguatan kepatuhan terhadap SOP, dan pelatihan staf berhasil meningkatkan akurasi operasional. Disarankan untuk melanjutkan inisiatif serupa di cluster lain dengan penambahan pelatihan sinkronisasi sistem SAP-Google Drive serta melibatkan lebih banyak staf operasional.

Daftar pustaka

- Hasibuan, Abdurrozzaq. dkk. 2021. *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Utojo, Hertin Indira. 2019. *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muslim, S, S. et al (2021). "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Kegiatan Logistik di Indonesia" . *Jurnal Dinamika Bahari*. Vol. 2. No. (1). 6-12
- Tanto, Meilano, R., Stiawan, D., & Malik, R. F. (2021). Strategic Planning for Polytechnic Information Systems with an Enterprise Architecture Planning Approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1845(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1845/1/012057>
- Irawan, S, et al. (2022). "Studi Kinerja Logistik dan Rantai Pasok Di PT X Bogor, Jawa Barat" . *Jurnal Sains Terapan : Wahana Informasi dan Alih Teknologi Pertanian*. Vol. 12. No. (1). 81-90
- Jamaludin, M. (2022). "Analisis Perencanaan Supply Chain Management (SCM) Pada PT. XYZ Bandung Jawa Barat" . *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. 13. No. (2). 70-83